

PERAN PERSON-JOB FIT SEBAGAI MEDIATOR HUBUNGAN ANTARA JOB CRAFTING TERHADAP WORK ENGAGEMENT PADA KARYAWAN MILENIAL

Fajril Nur Akbar¹, Noor Siti Rahmani²

¹Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: fajril.nur.a@mail.ugm.ac.id

Abstract

The world of work is currently dominated by the millennial generation. Work engagement is one of the factors that need to be considered by companies, so that millennials can provide effective results at work. This study aims to determine the role of person-job fit as a mediator of the relationship between job crafting and work engagement. This research was conducted on 210 millennial employees who have worked for at least six months. The method used is quantitative with a correlational approach. The results of the analysis show that the relationship between job crafting and work engagement can be partially mediated by person-job fit. The higher the level of employee job crafting, the higher the person-job fit, which will then have an impact on increasing work engagement.

Keywords: *millennial employees, work engagement, job crafting, person-job fit*

Abstrak

Dunia kerja saat ini telah didominasi oleh generasi milenial. *Work engagement* menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan, sehingga milenial dapat memberikan hasil yang efektif saat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *person-job fit* sebagai mediator hubungan antara *job crafting* terhadap *work engagement*. Penelitian ini dilakukan pada 210 karyawan milenial yang telah bekerja minimal enam bulan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara *job crafting* terhadap *work engagement* dapat dimediasi secara parsial oleh *person-job fit*. Semakin tinggi tingkat *job crafting* karyawan maka semakin tinggi *person-job fit*, yang kemudian akan berdampak pada meningkatnya *work engagement*.

Kata kunci: *karyawan milenial, work engagement, job crafting, person-job fit*